

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah: SMA Negeri 1 Katapang
Mata pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester: X/Ganjil
Topik: Teks Anekdote
Alokasi Waktu: 1x45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Indikator (IPK)	
3.5	Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3.5.1	Menyebutkan topik teks anekdot.
		3.5.2	Menjelaskan kritikan/sindiran dalam teks anekdot.
		3.5.3	Menentukan makna yang tersirat dalam teks anekdot.
		3.5.4	Menganalisis makna tersirat dalam teks anekdot
		3.5.5	Membandingkan teks anekdot dengan humor dari segi makna yang tersirat.
4.5	Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis	4.5.1	Merumuskan makna yang tersirat dalam sebuah teks anekdot

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca teks anekdot, menyimak pemaparan dari guru dan mempelajari materi mengenai teks anekdot, melalui model pembelajaran discovery learning siswa dapat menelaah (C4) topik teks anekdot, mendeteksi (C4) kritikan ataupun sindiran dalam teks anekdot, menafsirkan (C5) makna yang terdapat dalam teks anekdot, menganalisis (C4) makna yang tersirat dalam teks anekdot dan membandingkan (C4) teks anekdot dan teks humor dari segi makna yang tersirat, merumuskan (P4) makna yang tersirat dalam sebuah teks anekdot dengan cermat dan mengedepankan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, responsif serta proaktif selama proses pembelajaran.

D. Materi Pembelajaran

1. Mendata Pokok- Pokok Isi Teks Anekdot

Teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Tetapi, ada makna yang tersirat yang terkandung dalam teks tersebut.

Makna teks anekdot membawa fungsi sosial yang bertujuan mengkritik atau menyindir. Kritik dan sindiran tersebut diperoleh dari realita sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari- hari. Hal tersebut disampaikan melalui lelucon sehingga tidak terkesan menghakimi atau menyudutkan pihak tertentu sehingga dapat disimpulkan terdapat beberapa ciri-ciri teks anekdot.

Cerita dikemas dalam bentuk lelucon, berisi kritik atau sindiran, melibatkan tokoh-tokoh yang dikenal oleh masyarakat. Berbentuk narasi singkat yang mengandung tokoh, alur, dan latar.(tim edukatif erlangga)

Anekdot dapat juga diungkapkan dalam bentuk gambar atau ilustrasi, biasanya dapat kita temukan di media cetak berupa komik atau di media elektronik berupa meme.

2. Mengonstruksi Makna Tersirat dalam Teks Anekdot

Mengonstruksi berasal dari kata dasar konstruksi yang menurut KBBI salah satunya bermakna susunan. Maka apabila sama- sama mendapat awalan meng- maka menjadi menyusun.

Dalam menyusun atau mengonstruksi kita harus menentukan topik, sasaran , dan unsur kelucuan dalam anekdot serta menyimpulkan makna dan pesan tersirat di dalamnya. Makna tersirat dianalisis dan diuraikan berdasarkan fakta-fakta yang berhubungan dengan topik yang terdapat dalam teks anekdot. Makna tersebut dihubungkan dengan nilai-nilai kehidupan sehingga pembaca dapat mendalami dan merenungkan isi teks anekdot tersebut.

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Nilai Karakter (PPK)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		a. Peserta didik merespons salam, berdoa dan menjawab pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya b. Guru melakukan absensi	- Menghargai orang lain - Jujur - Bertanggung jawab	5

		<p>c. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, dan teknik serta bentuk penilaian yang akan dilaksanakan.</p>		
Kegiatan Inti	<p>1. Stimulus</p> <p>2. Identifikasi masalah</p> <p>3. Mengumpulkan data</p> <p>4. Mengolah data</p> <p>5. Verifikasi</p> <p>6. Generalisasi</p>	<p>Mengamati</p> <p>a. Guru memberikan pemaparan tentang teks anekdot dan menyajikan teks anekdot</p> <p>b. Peserta didik membaca teks anekdot dan siswa mengapresiasi materi dengan cermat.__(critical thinking)</p> <p>Menanya Guru mendorong peserta didik untuk melakukan tanya jawab berdasarkan narasi pengantar yang disampaikan oleh guru maupun gambar yang ditayangkan. (communication)</p> <p>Menalar/mengasosiasikan Peserta didik dalam kelompok menelaah topik teks anekdot secara mandiri dan bertanggung jawab. (critical thinking)</p> <p>Mengumpulkan Informasi Peserta didik dalam kelompok menafsirkan makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan cermat. (creativity)</p> <p>Mengumpulkan informasi Peserta didik dalam kelompok mendeteksi kritikan dan sindiran yang terdapat dalam teks anekdot, dengan teliti. (critical thinking)</p> <p>Mengasosiasi Peserta didik dalam kelompok membandingkan makna yang terkandung dalam teks anekdot dan teks humor (creativity)</p> <p>Mengomunikasikan a. Peserta didik dalam kelompok melakukan presentasi mengenai materi yang telah dipelajarinya dan merupakan hasil diskusi bersama temannya, dan menyampaikannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama - Berfikir Kritis - Teliti - Komunikatif - Partisipatif - Tanggung jawab - Kerja keras - Rajin - Rela berkorba - Tepat waktu - Berani - Percaya diri - Demokratis - Menghargai pendapat orang lain 	35

		dengan percaya diri dan komunikatif. (communication) b. Peserta didik yang lainnya dapat mengemukakan pendapat, pertanyaan dan berdiskusi dengan santun. (communication)		
Kegiatan Penutup		a. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. b. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung c. Guru memberikan tugas untuk remedial atau pengayaan kepada peserta didik.	- Komunikatif - Berfikir kritis - Percaya diri - Rajin - Jujur - Bertanggungjawab - Menghargai orang lain - Kompetitif	5

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

Tes tertulis dan kinerja
(terlampir)

2. Instrumen Penilaian

(terlampir)

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Slide presentasi, LCD, papan tulis

2. Bahan : Teks anekdot dalam bentuk power point

3. Sumber Belajar

a. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia Buku Guru SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

c. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

d. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

e. Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi VI. Jakarta: Balai Bahasa.

Bandung, 5 Januari 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Drs. Iwan Kurniawan
NIP. 196707201994121001

Ria Mutiara,S.Pd
NIP. 197906282014102001

Lampiran

Teknik Penilaian dan Instrumen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan (tertulis)

Soal Uraian

Bacalah dengan saksama!

Cara Keledai Membaca Buku

Alkisah, Timur Lenk menghadiahkan Nasrudin seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati.

Tetapi Timur Lenk memberi syarat, ajari terlebih dahulu keledai itu membaca. Dua minggu setelah sekarang, datanglah kembali kemari, dan kita lihat apa yang akan terjadi.

Nasrudin berlalu, sambil menuntun keledai itu ia memikirkan apa yang akan diperbuat. Jika dapat mengajari keledai itu membaca, tentu ia akan menerima hadiah, namun jika tidak, hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk sebuah buku besar agar Nasrudin segera mempraktekkan apa yang telah ia lakukan. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut, dan membuka sampulnya.

Si keledai menatap buku itu. Dan ajaib!! Tak lama kemudian Si Keledai mulai membukakan buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar hingga halaman terakhir. Setelah itu, si keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.

Demikianlah, kata Nasrudin, Keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan mulai menginterogasi. Bagaimana caramu mengajari dia membaca?

Nasrudin berkisah, Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku, dan aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman untuk bisa makan biji-biji itu, kalau tidak ditemukan biji gandumnya ia harus membalik halaman berikutnya. Dan itu ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik-balik halaman buku itu.

Tapi, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya? tukas Timur Lenk. Nasrudin menjawab, Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya.

Jadi kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, bukan? kata Nasrudin dengan mimik serius, hehehe.

1. Setelah membaca teks anekdot yang berjudul “Cara Keledai Membaca Buku“, lakukan penelaahan untuk menemukan topik yang terkandung dalam teks anekdot tersebut, ungkapkan dengan tepat!

2. Kemukakan pendapat Anda mengenai makna yang terkandung dalam teks anekdot tersebut!
3. Menurut Anda apa fungsi sindiran dan kritikan yang terdapat dalam teks anekdot? Dan kemukakan sindiran dan kritikan yang terdapat dalam teks anekdot yang berjudul “Cara Keledai Membaca Buku”!
4. Buatlah perbandingan teks anekdot yang berjudul “Cara Keledai Membaca Buku dan teks humor yang berjudul “Surat Cinta Tukang Buah dan Tukang Sayur dari segi makna yang tersirat!

Surat Cinta Tukang Buah dan Tukang Sayur

Surat Tukang Buah kepada Tukang Sayur
Wajahmu memang manggis sifatmu juga melon kolis
Tapi hatiku nanas karena cemburu
Terasa sirsak napasku
Hatiku anggur lebur
Ini delima dalam hidupku
Memang ini salakku
Jarang apel di malam minggu
Ya Tuhan... mohon belimbing-Mu
Kalo memang per-pisang-an ini yang terbaik untukku
Semangka kau bahagia dengan pria lain
Sawo nara

Dari: Durianto

5. Kemukakan kesimpulan yang telah Anda buat mengenai makna yang tersirat dalam teks anekdot dan teks humor!

Kunci Jawaban

1. Membaca buku dan memaknai isinya
2. Manusia harus berbeda dengan hewan, manusia harus dapat mengambil faedah dan hikmah dari segala kegiatan yang dilakukannya. Contohnya adalah membaca buku, akan ada perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih baik jika manusia selesai membaca buku.
3. Sindiran atau kritikan dalam teks anekdot mengandung pesan yang akan disampaikan terhadap pembaca, fungsi agar pesan yang diterima dapat tepat sasaran dan tidak terkesan arogan. Kritikan yang terkandung dalam teks anekdot tersebut adalah banyak manusia yang berperilaku seperti hewan dan bersikap bodoh seperti keledai.
4. Teks anekdot yang berjudul “Cara Keledai Membaca Buku” adalah banyak manusia yang berperilaku seperti hewan dan bersikap bodoh seperti keledai, sedangkan makna yang terkandung dalam teks humor yang berjudul “Surat Cinta Tukang Buah dan Tukang Sayur” adalah sebuah ungkapan rasa kecewa dan kesedihan karena perpisahan.
5. Teks anekdot mengandung unsur kelucuan, kritikan dan sindiran serta mengandung pesan yang tersirat sedangkan teks humor hanya ada unsur kelucuan saja.

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menyebutkan topik teks anekdot dengan sangat tepat	10
	Menyebutkan topik teks anekdot dengan tepat	8
	Menyebutkan topik teks anekdot dengan kurang tepat	6
	Menyebutkan topik teks anekdot dengan tidak tepat	4
2.	Menjelaskan makna yang terkandung dalam teks anekdot dengan sangat tepat	10
	Menjelaskan makna yang terkandung dalam teks anekdot dengan tepat	8
	Menjelaskan makna yang terkandung dalam teks anekdot dengan kurang tepat	6
	Menjelaskan makna yang terkandung dalam teks anekdot tidak tepat	4
3.	Menjelaskan kritikan dengan sangat tepat	10
	Menjelaskan kritikan dengan tepat	8
	Menjelaskan kritikan dengan kurang tepat	6
	Menjelaskan kritikan tidak tepat	4
5.	Membandingkan teks anekdot dan teks humor dengan sangat tepat	40
	Membandingkan teks anekdot dan teks humor dengan tepat	30
	Membandingkan teks anekdot dan teks humor kurang tepat	20
	Membandingkan teks anekdot dan teks humor tidak tepat	10
5.	Menyimpulkan materi mengenai makna yang tersirat dalam teks anekdot dan teks humor, dengan sangat tepat.	30
	Menyimpulkan materi mengenai makna yang tersirat dalam teks anekdot dan teks humor, dengan tepat.	20
	Menyimpulkan materi mengenai makna yang tersirat dalam teks anekdot dan teks humor, kurang tepat.	10
	Menyimpulkan materi mengenai makna yang tersirat dalam teks anekdot dan teks humor, tidak tepat.	5
	Jumlah keseluruhan jika menjawab tepat	100

2. Penilaian Keterampilan

• Diskusi Kelompok

No	Nama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Jumlah skor

Keterangan:

- Keterampilan mengkomunikasikan, adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- Keterampilan mendengarkan, dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- Kemampuan berargumentasi, menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- Kemampuan berkontribusi, dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- Skor rentang antara 1 – 4
 - = Kurang
 - = Cukup
 - = Baik
 - = Amat Baik.

• Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan	Memvisualkan	Merespon	Jumlah skor

Keterangan:

- Keterampilan menjelaskan, adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- Keterampilan memvisualisasikan, berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- Keterampilan merespon, adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.

d. Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang

2. = Cukup

3. = Baik

4. = Amat Baik.

• **Penugasan**

No	Nama	Relevansi	Kelengkapan	Kebahasaan	Jumlah skor

Keterangan:

a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah hasil pengamatan (berupa informasi) bukan cara mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, kebahasaan, dan sistematika penulisan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

o Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

o Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

o Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami) serta sistematika penulisan disesuaikan dengan aturan

c. Skor rentang antara 1 – 4

1. = Kurang

2. = Cukup

3. = Baik

4. = Amat Baik.

3. Penilaian Sikap

No	Nama	Spiritual/ religius	Sosial				Jumlah Skor
			Jujur	Kerjasama	Tanggung Jawab	Disiplin	

Keterangan

Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual :

- Rajin menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Mengucapkan syukur atas karunia Tuhan, menerima dengan senang apa yang telah dimilikinya.

Rubrik pemberian skor:

- 4: jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatan tersebut
- 3: jika peserta didik melakukan 3(dari empat) kegiatan tersebut
- 2: jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1: jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut.

Sikap Sosial

a. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “Jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak mencontek, tidak menyalin ulang dan terus terang
- Percaya diri untuk berani melakukan hal yang benar

Rubrik pemberian skor:

- 4: jika peserta didik melakukan 4 (dari empat)kegiatan tersebut
- 3: jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2: jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1: jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Rela berkorban untuk kepentingan kelompok
- Saling menghargai/ toleran serta ramah dengan sesama.
- Komunikatif ketika berbicara
- Partisipatif dalam kelompok

Rubrik pemberian skor:

- 4 : jika peserta didik melakukan 4 (dariempat) kegiatan tersebut
- 3 : jika peserta didik melakukan 3 (dari empat) kegiatan tersebut
- 2 : jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut
- 1: jika peserta didik melakukan 1 (dariempat) kegiatan tersebut

c. Sikap Tanggung Jawab

Indikator sikap sosial “tanggung jawab”

- Rela berkorban demi kepentingan bersama
- Menyelesaikan tugas dengan teliti
- Demokratis dan menghargai pendapat orang lain
- Selalu berpikir kritis dan tidak gegabah

Rubrik pemberian skor:

- 4: jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatann tersebut
- 3: jikapeserta didik melakukan 3 (dariempat) kegiatan tersebut

2: jika peserta didik melakukan 2 (dari empat) kegiatan tersebut

1: jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut

d. Sikap Disiplin

Indikator sikap sosial “disiplin”

- Tepat waktu dalam segala hal
- Kerja keras dalam menyelesaikan tugas
- Mengerjakan tugas sesuai aturan
- Rajin dalam mengerjakan tugas

Rubrik pemberian skor:

4: jika peserta didik melakukan 4 (dari empat) kegiatann tersebut

3: jikapeserta didik melakukan 3 (dariempat) kegiatan tersebut

2: jikapeserta didik melakukan 2 (dariempat) kegiatan tersebut

1: jika peserta didik melakukan 1 (dari empat) kegiatan tersebut

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

